

## ABSTRAK

Studi ini dilatar belakangi oleh banyaknya masyarakat Madura yang menetap di Kota Surabaya dan adanya stigma yang melekat pada orang-orang Madura di era Modern saat ini. Dalam studi ini peneliti ingin melihat lebih dalam mengenai pemaknaan orang Madura terhadap stigma yang diberikan oleh masyarakat etnis lain.

Stigma yang melekat pada orang Madura ini menjadi tantangan tersendiri untuk masyarakat Madura yang telah menetap di tempat baru terlebih di Kota Surabaya. Perbedaan dan kebiasaan antar etnis yang tidak sama ini menjadi menarik untuk dibahas, fokus dalam penelitian ini adalah Bagaimana orang Madura memaknai stigma sebagai sosok yang arogan, berpendidikan rendah, berperilaku seenaknya sendiri, jorok dan kasar yang diberikan oleh masyarakat etnis lain. Peneliti menggunakan teori stigma Erving Goffman dalam penelitian ini.

Paradigma yang digunakan untuk memahami permasalahan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Subyek dalam penelitian ini sejumlah enam orang masyarakat Madura yang telah lama menetap di Kecamatan Kenjeran Surabaya. Metode penentuan subyek yang digunakan adalah Snowball. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara langsung dengan menggunakan instrument penelitian pedoman wawancara.

Hasil penelitian dari penelitian mengenai pemaknaan orang Madura mengenai stigma yang diberikan oleh masyarakat etnis lain ini guna melihat hubungan social yang terjalin dalam masyarakat Madura dengan masyarakat etnis lain. Dan guna melihat cara beradaptasi juga keputusan untuk bertindak yang dilakukan oleh masyarakat Madura di Kecamatan Kenjeran Surabaya.

Kata kunci : Stigma, Hubungan sosial, Makna.

## ABSTRACT

This study will be based by the abundance of dilators madurese who settled in the city of Surabaya and the stigma attached to people of Madura in Modern era. In this study the researchers would like to see more about the definition of madurese against stigma which is given by the people of other regions.

The stigma attached to the madurese is becoming its own challenges for the madurese who have settled in new places especially in the city of Surabaya. The difference between customs and ethnicity is not the same it becomes interesting to be discussed, the focus in this study is how people interpret the Madurese as arrogant figure of stigma, low educated, behave yourself lightly, slouchy and rough provided by other ethnic communities. Researchers using theory of stigma of Erving Goffman in this research.

The paradigm used to understand problems in this research use approach of Phenomenology. The subjects in this study of six of the madurese who have long resided in Subdistrict Kenjeran Surabaya. The method used is the subject of a determination of the Snowball. Method of collecting data in this study are direct interviews using interview guidelines research instrument.

Research results from research on the definition of the madurese about stigma given by these other areas of society in order to see the relationship social entwined in the madurese with other ethnic communities. And to see how to adapt also the decision to act performed by the madurese in Surabaya Kenjeran.

Keywords: Stigma, Social relationships, Meaning.